

Tanggal 12 Mei
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. (Mazmur 63:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

16 Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. 17 Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. 18 Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal. (2Korintus 4:16-18)

Pengantar untuk Renungan

Mengarahkan pandangan kepada masa depan yang abadi menyanggupkan kita untuk melewati kesukaran di masa kini tanpa berputus asa. Hal ini serupa dengan seorang perempuan yang tengah mengalami rasa sakit bersalin. Rasa sakit ketika akan melahirkan anaknya tersebut tidak membuat yang bersangkutan berputus asa. Sebab ia mengetahui bahwa penderitaan itu hanyalah bersifat sementara. Pandangannya tertuju kepada masa depan, yaitu ketika bayi yang dikandungnya itu telah lahir. Di saat itu semua penderitaan yang ia alami tersebut akan sirna dan berganti dengan sukacita yang besar dan berjangka waktu lebih lama.

Hal inilah yang dimaksudkan oleh Paulus di dalam 2Korintus 4. Paulus berkata walaupun kekuatan jasmaninya semakin merosot dan penderitaan yang ia alami sangatlah berat namun ia tidak menjadi tawar hati. Pandangan matanya tertuju kepada apa yang tidak terlihat dan yang bersifat kekal, yaitu kemuliaan yang Kristus sediakan bagi dirinya yang melayani Dia. Singkat kata, ke arah mana pandangan hidup kita tertuju begitulah keadaan

hati kita jadinya. Apabila hal-hal yang abadi dan mulia yang menjadi prioritas hidup kita maka kesulitan yang kita alami di dunia yang bersifat sementara ini dapat kita lewati dengan tetap bersukacita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Ke arah mana pandangan hati Anda tertuju, kepada hal-hal yang bersifat abadi atau yang bersifat sementara? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, pagi hari ini aku bersyukur kepada-Mu. Engkau mengingatkan diriku untuk senantiasa mengarahkan pandangan hatiku kepada-Mu. Aku menyadari dengan memusatkan perhatian hidupku kepada hari depan yang telah Engkau sediakan bagiku maka aku akan sanggup untuk menanggung semua beban dan kesukaran yang kualami di dalam hidupku di dunia yang bersifat sementara ini. Tuhan, aku berterima kasih karena janji-janji-Mu untuk masa depanku bukan hanya indah tetapi juga bersifat pasti. Firman-Mu tetap dan tidak akan pernah berubah untuk selama-lamanya. Engkau sanggup memenuhi semua janji-Mu tanpa terkecuali.

Tuhan, aku menyerahkan sepanjang hari yang akan kulewati ini kepada-Mu. Tuntunlah hidupku dengan Roh Kudus-Mu. Berikan kepadaku hati yang peka terhadap suara-Mu. Anugerahi aku dengan roh yang taat kepada firman-Mu. Tolonglah aku untuk mengisi kehidupanku dengan hidup yang menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Jadikanlah semua yang kukerjakan hari ini berhasil, dan tolonglah diriku untuk hidup secara produktif sehingga hari ini merupakan hari yang penuh makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Korintus 4

Mazmur 131

1Samuel 28-29

Music: Behute mich, Gott

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 12 Mei
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal! (Mazmur 139:24)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Nyanyian ziarah Daud. TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. 2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku. 3 Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel, dari sekarang sampai selama-lamanya! (Mazmur 131:1-3)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, seringkali dunia menggoda diriku untuk mengejar hidup yang nampaknya gemerlapan dan menggiurkan. Namun sesungguhnya di balik semua itu, sebagaimana yang telah Engkau ajarkan kepadaku, yang ada hanyalah kesia-siaan, kehampaan, bahkan jebakan yang akan menjerumuskan diriku ke dalam keruntuhan. Sebaliknya apabila aku bersandar kepada-Mu, di sana aku mendapatkan sejahtera yang sesungguhnya. Karena orang yang berharap kepada-Mu tak akan pernah Engkau kecewakan.

Tuhan, Engkaulah sumber kepuasan dan damai sejahtera yang sejati bagi hidupku. Aku berterima kasih kalau sejak pagi tadi Engkau selalu memenuhi hatiku dengan damai-Mu. Dengan tangan-Mu Engkau menuntun hidupku, dan dengan hikmat-Mu Engkau menetapkan langkah-langkah keputusan yang kuambil bagi masa depanku. Tuntunan-Mu tidak pernah keliru dan jalan-jalan-Mu merupakan jalan-jalan yang membawaku kepada kehidupan yang penuh pengharapan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, dan pakailah hidupku untuk menjadi alat kemuliaan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang penuh dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 12 Mei
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Mari, pujilah TUHAN, hai semua hamba TUHAN, yang datang melayani di rumah TUHAN pada waktu malam. (Mazmur 134:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

16 Lalu berbicaralah Samuel: "Mengapa engkau bertanya kepadaku, padahal TUHAN telah undur dari padamu dan telah menjadi musuhmu? 17 TUHAN telah melakukan kepadamu seperti yang difirmankan-Nya dengan perantaraanku, yakni TUHAN telah mengoyakkan kerajaan dari tanganmu dan telah memberikannya kepada orang lain, kepada Daud. 18 Karena engkau tidak mendengarkan suara TUHAN dan tidak melaksanakan murka-Nya yang bernyala-nyala itu atas Amalek, itulah sebabnya TUHAN melakukan hal itu kepadamu pada hari ini. (1Samuel 28:16-18)

Pengantar untuk Renungan

Sikap mengabaikan firman Tuhan akan membuka pintu kepada malapetaka. Tuhan adalah pribadi yang bersedia untuk memberkati dan menyertai umat-Nya. Namun agar Tuhan bersedia menyertai dan memberkati hidup kita, kita haruslah bersedia untuk menaati firman-Nya secara sepenuhnya. Ketaatan ini di samping mencerminkan kerendahan hati juga mengungkapkan iman kita kepada-Nya. Kerendahan hati yang menghindarkan kita dari malapetaka dan iman yang mendatangkan berkat Tuhan atas diri orang yang hidup di dalamnya.

Hal inilah yang dialami oleh raja Saul sebagaimana yang dicatat di dalam 1Samuel 28. Ia tidak menaati firman Tuhan agar membasmi orang Amalek secara sepenuhnya. Di dalam 1Samuel 15 dicatat bahwa ia melakukan perintah Tuhan tersebut dengan setengah hati. Alhasil bukan saja berkat Tuhan diambil dari padanya, yaitu ia kehilangan takhtanya sebagai seorang raja, juga Tuhan undur dari padanya. Sebagai akibat, malapetaka menimpa

hidupnya. Singkat kata, sikap menaati firman Tuhan secara separuh hati yang adalah sama dengan mengabaikan firman Tuhan tersebut telah membuka pintu malapetaka bagi dirinya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang harus Anda lakukan agar Tuhan menyertai dan memberkati hidup Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, firman-Mu dan kehendak-Mu selalu yang terbaik bagi diriku. Tak pernah Engkau bermaksud buruk terhadap diriku ataupun berniat untuk menjerumuskan hidupku ke dalam keruntuhan. Oleh sebab itu ampunilah diriku untuk semua ketidaktaatanku kepada firman-Mu. Aku sadar bahwa kecongkakanku dan keragu-raguan diriku kepada firman-Mu justru akan menghancurkan hidupku. Pulihkan hidupku dengan anugerah-Mu, dan baharui hatiku dengan rahmat-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Sepanjang hari Engkau telah menyertai diriku dan menuntun hidupku dengan kasih setia-Mu. Aku berterima kasih untuk semuanya itu. Engkau telah memberkati diriku dan menolong hidupku untuk menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Sehingga dengan demikian hidupku tidaklah sia-sia melainkan menjadi hidup yang penuh dengan makna. Tuhan, sungguh besar kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html